

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, RASIO HUTANG DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018

**Vincent,¹ Yamin Wijaya,² Steven,³ Windy Antika,⁴ Lili Julyantari Jawak,⁵
Mohd Nawi Purba⁶**

Email: fuvincent55@yahoo.com

RINGKASAN: Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, rasio hutang dan modal kerja bersih terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Penelitian ini adalah penelitian deduktif, memanfaatkan data kuantitatif dan bersifat deskriptif. Jumlah populasi perdagangan yang terdapat di BEI periode 2014-2018 sebanyak 63 perusahaan dengan menggunakan teknik sampling purposive maka banyaknya sampel penelitian yang sesuai kriteria ada 21 perusahaan. Pengumpulan data yang dipakai yakni data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dengan penganalisisan memakai regresi berganda. Hasil penelitian F test menunjukkan keempat variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap profitabilitas, secara parsial perputaran kas dan rasio hutang memberi pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang memberi pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sementara modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Besarnya adjusted r² yang dilihat dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan variasi dari profitabilitas yang bisa dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen yang digunakan adalah senilai 29,8% dimana sisanya disebabkan oleh faktor lain.

Kata Kunci : *Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Rasio Hutang, Modal Kerja dan Profitabilitas.*

PENDAHULUAN

Bertambahnya perusahaan baru dari hari ke hari di Indonesia membuat saingan antar usaha dagang sejenis makin sulit dan ketat. Oleh karena itu sebuah perusahaan harus bekerja keras agar dapat unggul dalam persaingan. Untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya perusahaan membutuhkan laba yang

¹ Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

² Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

³ Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

⁴ Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

⁵ Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

⁶ Dosen Universitas Prima Indonesia

stabil dari masa ke masa. Akan tetapi pada kenyataannya untuk mencapai laba yang optimal tidak mudah karena dipengaruhi oleh banyak faktor.

Ukuran laba biasa dilihat dari kinerja profitabilitas. Jika kemampuan perusahaan memperoleh laba semakin tinggi maka rasio profitabilitas semakin tinggi dan berarti semakin tinggi pula kemakmuran pemegang sahamnya. Untuk pengukur tingkat profitabilitas pada penelitian ini digunakan *Return on Asset* dimana peneliti ingin mengetahui apakah perusahaan perdagangan mampu menghasilkan keuntungan dalam mengelola asetnya.

Begitu pentingnya laba bagi perusahaan untuk keberlangsungan hidup perusahaan seperti kasus pada maskapai Jet Airways yang sudah beroperasi selama 26 tahun terlilit hutang yang tinggi sehingga rugi besar yang dapat terancam gulung tikar. Oleh karena itu manajer keuangan harus menganalisis beberapa faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Beragam faktor yang memengaruhi profitabilitas salah satunya yaitu perputaran kas. Seperti diketahui perusahaan dagang biasanya mengandalkan penjualan secara kredit dikarenakan ketatnya persaingan sehingga mau tidak mau perusahaan harus memberikan kelonggaran pembayaran kepada pelanggan yang menimbulkan piutang. Jika perusahaan kebanyakan memberikan piutang kepada pelanggan akan menyebabkan rendahnya kas yang diterima oleh perusahaan. Semakin lambat perputaran kas maka akan menyebabkan kurangnya modal kerja pada perusahaan sehingga akan memperlambat kelancaran aktivitas perusahaan.

Perputaran piutang yang semakin melambat dapat disebabkan penjualan yang sedang lesu akibat maraknya penjualan secara *online* dengan promosi yang sangat menarik. Kondisi ini memaksa perusahaan memberikan kelonggaran pembayaran agar menarik minat pelanggan untuk mengadakan pembelian. Namun jika pelanggan tidak membayar piutang yang sudah disepakati secara tepat waktu maka perusahaan akan mengalami kerugian karena kemungkinan akan menanggung risiko piutang tidak tertagih.

Dalam mendukung kelancaran kegiatan penjualan perusahaan menggunakan alternatif pendanaan eksternal dari pinjaman kreditur dan pembelian barang dagangan secara kredit yang menimbulkan hutang. Hutang sebaiknya dibayar tepat waktu karena menimbulkan beban bunga yang menambah

hutang semakin besar. Namun pada kenyataannya perusahaan kurang memperhatikan komposisi penggunaan hutangnya sehingga akibatnya profitabilitas perusahaan semakin menurun.

Modal kerja yang baik adalah yang cepat berputar yang berasal dari penjualan yang cepat kembali menjadi kas dan mendapatkan laba dari hasil penjualan. Namun jika perusahaan mengadakan penjualan secara kredit maka perputaran modal kerja semakin melambat dan akibatnya laba yang diperoleh tidak dapat maksimal.

Permasalahan ini dapat ditemukan pada PT. Hero Supermarket, Tbk yang terpaksa menutup 26 gerainya, Ramayana menutup 16 gerai dan pada tahun 2018 Matahari juga menutup tiga gerai.

Penutupan gerai ritel ini terpaksa dilakukan karena penjualan di sejumlah gerai tidak memiliki potensi menghasilkan keuntungan. (www.nasional.republika.co.id)

Selain permasalahan yang telah diuraikan berikut ini disajikan data pada tiga perusahaan perdagangan yang menunjukkan terjadinya fenomena sehingga peneliti tertarik untuk melakukan pengujian dan analisis.

Tabel 1 Data Fenomena tahun 2014-2018 (dalam rupiah)

Emiten Perusahaan	Tahun	Kas	Piutang	Hutang	Aktiva Lancar	Laba Bersih
PT. Sumber Alfaría Trijaya, Tbk	2014	517.980.00 0.000	1.739.184.0 00.000	10.986.018.0 00.000	7.805.421.00 0.000	572.318.00 0.000
	2015	764.766.00 0.000	1.517.313.0 00.000	10.345.671.0 00.000	7.738.527.00 0.000	464.204.00 0.000
	2016	936.614.00 0.000	2.066.604.0 00.000	14.179.604.0 00.000	10.232.917.0 00.000	553.835.00 0.000
	2017	946.700.00 0.000	2.313.760.0 00.000	16.651.570.0 00.000	11.544.190.0 00.000	257.735.00 0.000
	2018	2.070.429.0 00.000	2.110.554.0 00.000	16.148.410.0 00.000	12.791.052.0 00.000	668.426.00 0.000
PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk	2014	391.452.43 8.398	19.782.166. 768	585.200.415. 854	2.171.084.57 4.212	548.892.76 5.278
	2015	621.846.41 4.979	16.146.467. 209	638.724.157. 543	2.467.394.8 40.796	584.873.46 3.989
	2016	703.935.05 0.166	28.142.798. 043	682.373.973. 095	2.822.069.7 44.478	706.150.08 2.276
	2017	902.227.97 3.886	89.837.145. 428	918.418.702. 689	3.358.272.3 02.312	780.686.81 4.661

	2018	798.522.14 4.576	36.642.626. 059	1.085.709.80 9.612	4.096.280.4 75.383	976.273.35 6.597
PT. AKR	2014	896.590.62 4.000	4.350.614.8 11.000	8.830.734.61 4.000	6.719.745.0 65.000	790.563.12 8.000
Corporindo, Tbk	2015	1.289.809.1 32.000	3.093.356.6 57.000	7.916.954.22 0.000	7.285.598.8 74.000	1.058.741.0 20.000
	2016	1.366.943.4 94.000	2.600.466.8 01.000	7.756.420.38 9.000	7.391.379.0 02.000	1.046.852.0 86.000
	2017	1.771.229.0 12.000	2.787.658.5 10.000	7.793.559.18 4.000	8.816.349.1 00.000	1.304.600.5 20.000
	2018	2.171.083.5 36.000	4.547.985.5 28.000	10.014.019.2 60.000	11.268.597. 800.000	1.596.652.8 21.000
PT. Catur	2014	51.121.154. 000	1.139.410.7 57.000	2.490.039.82 4.000	2.541.776.45 2.000	114.689.40 5.000
Sentosa Adiprana, Tbk	2015	63.048.142. 000	1.041.516.4 62.000	2.669.053.86 7.000	3.662.499.52 0.000	43.021.915. 000
	2016	71.942.498. 000	1.530.446.6 21.000	2.829.046.00 7.000	4.086.694.09 4.000	74.636.924. 000
	2017	90.495.048. 000	1.579.965.7 31.000	3.612.982.30 6.000	2.554.325.03 6.000	89.022.191. 000
	2018	66.648.633. 000	1.611.192.1 26.000	3.844.633.51 7.000	3.134.576.68 3.000	89.609.693. 000

Sumber data : laporan keuangan (2019)

Pada tabel fenomena I.1 didapat, pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk kas pada tahun 2017 mengalami kenaikan namun laba bersihnya mengalami penurunan.

Pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Piutang pada tahun 2018 mengalami penurunan namun laba bersihnya mengalami kenaikan.

Pada PT. AKR Corporindo, Tbk 2018 kenaikan begitu juga dengan laba bersihnya mengalami kenaikan.

Pada PT. Catur Sentosa Adiprana, Tbk Aktiva lancar pada tahun 2017 mengalami penurunan namun laba bersihnya mengalami kenaikan.

Adanya permasalahan dan fenomena pada perdagangan, peneliti tertarik untuk melakukan riset dengan mengambil **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Rasio Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”** menjadi judul penelitian.

Sesuai paparan tersebut, didapat rumusan permasalahannya yakni:

1. Bagaimanakah hubungan perputaran kas pada profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang pada profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018?
3. Bagaimana pengaruh rasio hutang pada profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018?
4. Bagaimana pengaruh modal kerja pada profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018?
5. Bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, rasio hutang dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018?

KAJIAN TEORI

1. Perputaran Kas dan Dampaknya pada Profitabilitas

Nirmalasari (2018) menyatakan suatu komponen modal kerja yang paling banyak taraf likuiditasnya adalah kas. Makin banyak kas pada perusahaan menjadikan makin tinggi likuiditasnya artinya makin besar kesanggupan perusahaan terkait mencukupi kewajiban lancarnya. Taraf kas berputar yang tinggi merefleksikan cepatnya arus kas yang sudah ditanamkan dalam aktiva lancarnya. Melalui taraf kas berputar yang tinggi, menjadikan tingginya volume penjualan sedangkan di sisi lainnya beban ataupun resiko yang akan menjadi tanggungan perusahaan bisa ditekan dengan kata lain adanya kas yang konsisten berdampak pada meningkatnya laba perusahaan.

2. Perputaran Piutang dan Dampaknya pada Profitabilitas

Nirmalasari (2018) menyatakan timbulnya piutang dalam perusahaan berakar dari penjualan yang dilakukan secara kredit. Meskipun penjualan kredit efektif dalam menaikkan untung, akan tetapi juga memunculkan piutang tidak bisa ditagih sesuai tempo. Makin efektifnya penagihan pada piutang cenderung menekan nominal investasi yang timbul akibat piutang dari penjualan kredit yang diberikan kepada konsumen. Tingginya perputaran piutang maknanya makin cepat pengembalian dana dalam piutang menjadi kas yang dimanfaatkan guna penjualan kredit sehingga untung yang didapat bertambah banyak serta bisa meninggikan profitabilitas perusahaan.

Menurut Tiong (2017) saat perusahaan melakukan penjualan jasa serta barang dengan kredit maka timbullah piutang yang mencakup seluruh tagihan berbentuk utang pada perseroan ataupun pihak tertagih yang lain. Maknanya bertambah banyak piutang menjadikan banyaknya kebutuhan dana dalam piutang serta bertambah banyaknya piutang menjadikan bertambah besarnya resiko yang bisa muncul, di sisi lain bisa menaikkan profitabilitas. Selain banyaknya nominal piutang yang ada, waktu kembalinya piutang menjadi kas memengaruhi banyaknya profitabilitas perusahaan. Kondisi tersebut mengartikan perusahaan dengan seluruh kebijakan yang dimiliki terhadap piutang cenderung bisa memperbesar untung serta pendapatan sebab risiko *bad debt* teratasi, oleh karenanya menjadikan tingginya profitabilitas perusahaan. Guna mewujudkan tujuan ini, dibutuhkan modal kerja yang efisien serta efektif.

3. Pengaruh Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas

Yuliati dan Sunarto (2014) Perusahaan dengan proporsi bertambah banyaknya utang jangka panjang pada struktur modal menjadikannya beresiko besar, yakni memungkinkan timbulnya ketidaksanggupan perusahaan dalam melakukan pembayaran kembali utang jangka panjang dengan bunga yang ditetapkan ketika jatuh tempo. Terkait menetapkan perimbangan antara jumlah sendiri serta banyaknya utang yang bisa dilihat dalam struktur modal perusahaan cenderung memberi pengaruh pada profitabilitas.

4. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Menurut Nirmalasari (2018) naik turunnya profit dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Manajer dituntut bisa mengelola jumlah modal kerja dengan teliti menyesuaikan kebutuhan perusahaan, dikarenakan modal kerja perusahaan begitu penting. Pengelolaan harus tepat sebab apabila timbul kekurangan ataupun kelebihan dana bisa berpengaruh pada taraf probabilitas. Modal ini penting guna menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Modal ini bisa berupa persediaan, piutang, modal kerja (kas), hingga modal tetap (aktiva tetap). Modal ialah permasalahan inti yang bisa membantu aktivitas operasional perusahaan agar bisa mewujudkan tujuan.

Menurut Sufiana dan Purnawati (2013) apabila modal kerja perusahaan berlebih bisa menimbulkan menggangu dana, sehingga bisa menurunkan profitabilitas. Serta, jika modal kerja kurang, bisa menjadi penghambat aktivitas operasional.

Menurut Tiong (2017) dengan kecukupan modal bisa memberi kemungkinan pada perusahaan supaya seekonomis mungkin dalam melakukan operasionalnya, namun kelebihan modal kerja memperlihatkan timbulnya dana yang tidak produktif, dimana kondisi tersebut bisa menjadikan rugi perusahaan, serta timbulnya ketidakcukupan modal ialah indikator pokok gagalnya suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasinya yakni semua perusahaan perdagangan yang teregistrasi di BEI pada 2014 hingga 2018. Populasinya sejumlah 63 perusahaan, dengan memanfaatkan teknik purposive, didapat sampel yang memenuhi kriteria ada sebanyak 21 perusahaan.

Jenis datanya ialah data sekunder berasal dari laporan keuangan sektor dagang dengan teknik pengumpulan studi dokumentasi berupa teori dan jurnal terkait variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui pengujian asumsi klasik menunjukkan data yang distribusinya normal dengan $s_i=0,607 > 0,05$ tidak timbul multikolinearitas serta nilai $\text{tolerance} > 0,10$ drts $VIF < 10$, tidak terjadi autokorelasi dengannilai $du < Dw < 4 - du$ ($1,7508 < 1,947 < 2,2492$) dan tidak timbul heteroskedastisitas karena nilai signifikan hasil uji Park menunjukkan masing-masing variabel > 0.05 .

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-4,690	1,251		
LN_PerputaranKas	-,145	,065	-,247	-2,231	,028
¹ LN_PerputaranPiutang	,125	,059	,241	2,135	,036
LN_RasioHutang	-,620	,211	-,322	-2,944	,004
LN_ModalKerja	,051	,047	,110	1,081	,283

a. Dependent Variable: LN_Profitabilitas

$$\text{LN_Profitabilitas} = -4,690 - 0,145 \text{ LN_X1} + 0,125 \text{ LN_X2} - 0,620 \text{ LN_X3} + 0,051 \text{ LN_X4}$$

Pemaparan uraiannya, yakni

- Adapun besarnya konstanta adalah senilai -4,690 maknanya apabila Perputaran kas, Perputaran piutang, rasio hutang serta Modal kerja konstan atau bernilai 0 maka profitabilitas sebesar -4,690 satuan.
- Adapun koefisien dari Perputaran kas senilai -0,145 maknanya apabila tiap kenaikan Perputaran kas 1 satuan, berdampak pada penurunan profitabilitas senilai 0,145 satuan.
- Adapun koefisien dari Perputaran piutang senilai 0,125 maknanya jika tiap naiknya Perputaran piutang 1 satuan, berdampak pada naiknya profitabilitas senilai 0,125 satuan.
- Adapun koefisien dari Rasio hutang senilai -0,620 maknanya jika tiap naiknya Rasio hutang 1 satuan, berdampak pada penurunan profitabilitas sebesar 0,620 satuan.
- Adapun koefisien regresi Modal kerja senilai 0,051, maknanya jika tiap kenaikan Modal kerja 1 satuan, berdampak pada peningkatan profitabilitas sebesar 0,051 satuan.

2. Koefisien Determinasi

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,574 ^a	,330	,298	,68587

a. Predictors: (Constant), LN_ModalKerja, LN_RasioHutang, LN_PerputaranKas, LN_PerputaranPiutang

Didapat *Adjusted R Square* senilai 0,298, maknanya varian Perputaran kas, Perputaran piutang, rasio hutang dan Modal kerja menguraikan profitabilitas sejumlah 29,8% serta sebagiannya senilai 70,2% dipengaruhi variabel yang tidak diteliti seperti *Current Ratio*, perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan lainnya

3. Uji F

Tabel 4. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,676	4	4,919	10,456	,000 ^b
	Residual	39,986	85	,470		
	Total	59,661	89			

a. Dependent Variable: LN_Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), LN_ModalKerja, LN_RasioHutang, LN_PerputaranKas, LN_PerputaranPiutang

Guna menjangkau apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen maka akan dibandingkan F tabel dengan F hitungnya. Dengan melihat pada tabel F untuk df 1 = 4 dan df 2 = 85, maknanya besarnya F tabel pada data ini senilai 2,48. Oleh karenanya F hitung (10,456) > F tabel (2,48) serta sig=0.000 < 0.05 yang artinya secara serempak Perputaran kas, Perputaran piutang, rasio hutang dan Modal kerja memberi pengaruh signifikan pada profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

4. Uji t

Tabel 5 Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4,690	1,251		-3,751	,000
LN_PerputaranKas	-,145	,065	-,247	-2,231	,028
¹ LN_PerputaranPiutang	,125	,059	,241	2,135	,036
LN_RasioHutang	-,620	,211	-,322	-2,944	,004
LN_ModalKerja	,051	,047	,110	1,081	,283

a. Dependent Variable: LN_Profitabilitas

Pemaparan hasilnya, ialah :

- Perputaran kas memiliki nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-2,231 < -1,98827$ serta $sig=0,028 < 0,05$ berarti Perputaran kas memberi pengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
- Perputaran piutang memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,135 > 1,98827$ serta $sig=0,036 < 0,05$ maka berarti Perputaran piutang memberi pengaruh yang positif dan signifikan pada profitabilitas perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
- Rasio hutang memiliki nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-2,944 < -1,98827$ serta $sig=0,004 < 0,05$ maka berarti rasio hutang memiliki pengaruh yang negatif serta signifikan pada profitabilitas perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
- Modal kerja memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,081 < 1,98827$ serta $sig=0,283 > 0,05$ berarti Modal kerja tidak memiliki pengaruh pada naik atau turunnya profitabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI 2014-2018.

5. Pembahasan

a. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji data membuktikan adanya pengaruh signifikan Perputaran kas pada profitabilitas perusahaan perdagangan yang teregistrasi di BEI periode 2014-2018 dengan arah negatif. Paparan hasilnya selaras dengan Nirmalasari (2018) yaitu perputaran kas memberi pengaruh negatif signifikan pada profitabilitas.

Semakin besar kas yang ada dalam perusahaan menunjukkan banyaknya dana yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitas. Hal ini menunjukkan kas yang ada tidak dimanfaatkan secara produktif dikarenakan perusahaan tidak memanfaatkan kas yang ada untuk memenuhi persediaan barang yang dijual ke pelanggan sehingga menghalangi kesempatan perusahaan untuk memperoleh profit.

b. Pengaruh Perputaran piutang terhadap Profitabilitas

Pengujian data membuktikan adanya pengaruh Perputaran piutang pada profitabilitas perusahaan perdagangan yang teregistrasi di BEI periode 2014-2018 dengan arah positif. Paparan hasilnya selarang dengan Tiong (2017) yaitu perputaran piutang berpengaruh terhadap peningkatan ROA.

Semakin cepat perputaran piutang akan meningkatkan perolehan profit, hal ini menunjukkan barang yang dijual kepada pelanggan telah laku dijual. Dengan demikian perusahaan dapat menerima pesanan pelanggan kembali yang berarti jika perputaran semakin cepat, perusahaan akan menerima kas dari pelanggan dan mendapatkan keuntungan.

c. Pengaruh Rasio Hutang terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji pada data membuktikan adanya pengaruh rasio hutang pada profitabilitas perusahaan perdagangan yang teregistrasi di BEI periode 2014-2018 dengan arah negatif. Paparan hasilnya sejalan dengan Supardi, dkk (2016) yaitu DAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Jika makin besar keputusan yang dipilih oleh organisasi untuk meningkatkan / menggunakan hutang/debt maka akan makin tinggi juga beban yang akan ditanggung oleh perusahaan, hal ini akan memberi beban yang besar kepada manajer untuk semakin giat melakukan penjualan dengan berbagai kegiatan promosi yang akhirnya biaya untuk meningkatkan penjualan akan semakin tinggi. Dapat disimpulkan jika perusahaan tidak menggunakan hutang sesuai kebutuhannya maka akan memberi beban yang semakin tinggi kepada perusahaan yang akhirnya akan memperkecil profitnya.

d. Pengaruh Modal kerja terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian tidak dapat membuktikan adanya pengaruh Modal kerja pada profitabilitas perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI periode

2014-2018. Paparan hasilnya selaras dengan Nirmalasari (2018) yakni modal kerja tidak memberi pengaruh pada profitabilitas.

Tidak berpengaruhnya modal kerja pada perusahaan perdagangan yang diteliti dikarenakan modal kerja yang ada tidak dimanfaatkan secara efektif dimana rata-rata perusahaan perdagangan mempunyai modal kerja yang cukup tinggi, hal ini memperlihatkan perusahaan memiliki kelebihan aktiva lancar pada kas, piutang maupun persediaan yang cukup tinggi.

SIMPULAN

1. Secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif pada profitabilitas perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018
2. Secara parsial perputaran piutang memberi dampak positif pada profitabilitas perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018
3. Secara parsial rasio hutang memberi pengaruh negatif pada profitabilitas perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018
4. Secara parsial modal kerja tidak berdampak apa-apa pada profitabilitas perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018
5. Secara bersamaan Perputaran kas, Perputaran piutang, rasio hutang dan Modal kerja memberi pengaruh pada profitabilitas perusahaan perdagangan yang teregistrasi di BEI periode 2014-2018

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S., Nurdin, N. & Azib, A. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio & Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset (Studi pada Perusahaan Sektor Food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit BP-Universitas Diponegoro.
- Makky, A.F., Salim, M.A & ABS, M.K. (2018). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*. Vol. 7 No. 02.
- Nuriyani, N. & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages tahun 2012 – 2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT*. Vol. 2 No. 3 Hal 425-432.

- Prastiwi, D. F. (2015). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas melalui Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio (Studi pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Listing di BEI Periode 2011 – 2013).
- Priyantini, A., Utomo, S.W., & Murwani, J. (2018). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Consumer Good Industry. Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi. Vol. 6 No. 2.
- Sufina, N., & Purnawati, N.K. (2012). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2010. Jurnal Ekonomi Universitas Udayana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT. Alfabeta.
- Tiong, P. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Mitra Phinastika Mustika Tbk. Journal og Management & Business. Vol. 1 No. 1 hal 1-25.
- Yuliawati, Y. & Sunarto, S. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Kas, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Penyedia Spare Part Otomotif Periode 2007 – 2011. Jurnal Akuntansi. Vol. 2 No. 1 hal 56-65.

